

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pariwisata di Indonesia ditempatkan sebagai salah satu sektor ekonomi yang terpenting yang diharapkan menjadi penghasil devisa yang utama bagi suatu daerah atau negara. Sektor pariwisata ini pun sangat berperan dalam memajukan suatu daerah sehingga mengundang berbagai wisatawan untuk mengunjungi. Sehingga suatu daerah tersebut juga dapat dikenal oleh masyarakat luas. Sektor pariwisata harus dikelola oleh orang-orang yang ahli, sehingga para ahli tersebut dapat menggali potensi objek wisata dan

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah UU No. 22 Tahun 1999 yang telah direvisi dengan UU No. 32 Tahun 2004, 10 tahun kemudian dirubah dengan UU No. 23 Tahun 2014, dan dirubah kembali menjadi PERPU No. 2 Tahun 2014 dan terakhir dirubah dengan UU No. 2 Tahun 2015, terjadi perubahan manajemen Pemerintah yang sentralistik beralih kepada manajemen birokrasi yang desentralistik.

Kinerja pertumbuhan ekonomi nasional tercatat mengalami peningkatan setelah adanya otonomi daerah, kenaikan kinerja tersebut rata-rata terjadi pada 10 tahun pertama penerapan otonomi daerah, yaitu dari tahun 2001 hingga 2010 dengan pertumbuhan rata-rata 5,24 persen, dan tahun 2011-2019 meningkat menjadi 5,33 persen (Liputan 6).

Dalam era otonomi daerah dewasa ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peran yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Pariwisata dinilai memiliki prospek yang cukup bagus dalam menunjang pertumbuhan Devisa Negara Indonesia. Selain itu, Indonesia memiliki modal dasar yang sangat baik untuk dikembangkan dengan memiliki beragam obyek wisata unggulan dari masing-masing daerah, sehingga sangat baik dalam menyambut Wisatawan. Dengan mengangkat branding “Wonderful Indonesia” menggambarkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang beragam dan menarik dengan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia.

Kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman, yang terbentuk pada tanggal 2 Juli 2002 berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2002. Dengan visi Kota Pariaman, yaitu “Pariaman Kota Wisata, Perdagangan, Jasa Yang Religius Dan Berbudaya”, dan salah satu misi dari Kota Pariaman yaitu mewujudkan pengelolaan wisata kota yang maju, religius, tertib dan berbudaya.

Kota Pariaman Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadikan sector pariwisata sebagai salah satu andalan untuk menunjang pendapatan daerah. Kota Pariaman memiliki cukup banyak dan beragam objek wisata, baik objek wisata yang tergolong wisata alam, wisata sejarah, seni dan budaya. Kota Pariaman merupakan salah satu Kota di Provinsi Sumatera Barat yang terus melakukan upaya pertumbuhan ekonomi terutama di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Untuk meningkatkan laju pertumbuhan

ekonomi, Kota Pariaman terus membangun pertumbuhan ekonomi daerah melalui sektor apapun dan terutama sektor pariwisata dan perdagangan. Dalam hal ini, Kota Pariaman juga giat mendukung perkembangan pariwisatanya serta memperbanyak even-even yang ada di kota tersebut.

Dengan berkembangnya kegiatan di bidang pariwisata dan perdagangan, maka posisi Kota Pariaman sebagai kota wisata dan perdagangan, akan menjadi semakin penting. Namun pada pelaksanaannya, menurut data Badan Statistik Nasional, pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Pariaman cenderung menurun dan terendah dibandingkan dengan daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat. PAD kota pariaman pada tahun 2020 adalah 33 787 684,14, pada tahun 2019 35 881 361,44, dan tahun 2018 39 508 112,00.

Sedangkan dalam jumlah pariwisata domestik dan mancanegara pada tahun 2020 yaitu 112 278, tahun 2019 3 925 344 dan tahun 2018 sebesar 3 322 560. Yang diikuti objek wisata di Kota Pariaman cenderung stagnan. Dalam data BPS Kota Pariaman, jumlah objek wisata sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Jumlah Objek Wisata Kota Pariaman**

Objek wisata	Jumlah Objek Wisata		
	2018	2019	2020
Wisata Sejarah	7	7	7
Wisata pantai	5	5	5
Wisata Minat	2	2	2
Wisata Budaya	2	2	2
Wisata Alam	22	12	15

Sumber : Badan Statistik Nasional

Berdasarkan data tersebut, pengembangan pariwisata di Kota Pariaman masih terbilang rendah dan hal ini tidak sesuai dengan visi yang dicanangkan oleh Walikota/Wakil Walikota Kota Pariaman tahun 2018-2023 yaitu dengan Misi “PARIAMAN KOTA WISATA, PERDAGANGAN, JASA YANG RELIGIUS, TERTIB DAN BERBUDAYA” dengan salah satu misinya mewujudkan pengelolaan wisata kota yang maju, religius, tertib dan berbudaya.

Dalam hal ini dibutuhkan peran dari salah satu perangkat daerah di Kota Pariaman untuk menunjang kegiatan sektor pariwisata di Kota Pariaman. Salah satunya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Tenaga Kerja Kota Pariaman. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pariaman No. 7 Tahun 2016 Tentang Susunan Perangkat Daerah Daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Tenaga Kerja Kota Pariaman dan Peraturan Walikota Pariaman No. 51 Tahun 2016 Tentang Struktur Organisasi, Tata Kelola dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pariaman. Didalamnya tertuang tugas pokok dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Tenaga Kerja Kota Pariaman yaitu Membantu Walikota dan Wakil Walikota Pariaman dalam hal pelayanan perizinan sesuai dengan wewenang daerah yang berlaku.

Kegiatan yang harus dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Tenaga Kerja Kota Pariaman dalam hal Sektor Pariwisata adalah Program Peningkatan Investasi dan

Promosi. Adapun program yang dilakukan yaitu program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi, meliputi :

- a. Promosi investasi dan penyediaan bahan promosi
- b. Monitoring dan Evaluasi perizinan
- c. Sosialisasi pemanfaatan/kerjasama tanah ulayat untuk investasi
- d. Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan perizinan dibidang penanaman modal

Dikutip dari RPJMD Kota Pariaman tahun 2018-2023, iklim investasi di Kota Pariaman sudah mulai menunjukkan 'trend positif' pada tahun 2014-2018. Walaupun perkembangan kenaikannya tidak terlalu tinggi. Namun ini tetap menjadi komitmen daerah Kota Pariaman bagaimana menumbuhkan minat investor untuk berinvestasi di Kota Pariaman. Bila dilihat dari sumber daya alam Kota Pariaman mempunyai potensi untuk investor menanamkan investasinya. Yang perlu disediakan oleh Kota Pariaman adalah bagaimana bisa memberikan kemudahan dan daya minat yang tinggi bagi investor tersebut. Dan sebagai kota yang potensial untuk pengembangan investasi. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar Kota Pariaman untuk dapat menarik minat para investor berbagai industri dan pelaku bisnis beragam sektor untuk turut memajukan perekonomian daerah. Kemudahan berinvestasi di Kota Pariaman tidak lepas dari upaya Pemerintah Kota Pariaman untuk menyederhanakan pelayanan perijinan serta mengedepankan pelayanan yang bersih dan bebas pungli.

**Gambar 1.1 Nilai Investasi Berskala Nasional Kota Pariaman Tahun 2014-2018**



Sumber: RPJMD Kota Pariaman, 2018

Namun pada tahun 2018-2022 terdapat permasalahan terutama kepada investor yang ingin berinvestasi pada sektor pariwisata di Kota Pariaman. Permasalahan tersebut adalah banyaknya tanah ulayat di kawasan sektor pariwisata di Kota Pariaman sehingga adanya penolakan dari masyarakat di Kota Pariaman sehingga menghalangi investor untuk berinvestasi di Kota Pariaman terkhusus pada sektor pariwisata.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Sektor Pariwisata Kota Pariaman oleh DPMPTSP dan Tenaga Kerja Kota Pariaman”. Untuk melihat bagaimana DPMPTSP dan Tenaga Kerja bisa menyelesaikan permasalahan tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Penjelasan latar belakang dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Kinerja Sektor Pariwisata Kota Pariaman oleh DPMPTSP dan Tenaga Kerja Kota Pariaman ?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat Kinerja Sektor Pariwisata Kota Pariaman oleh DPMPTSP dan Tenaga Kerja Kota Pariaman ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada persoalan kajian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pariaman pada Sektor Pariwisata Kota Pariaman

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Pemerintah

Bagi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Tenaga Kerja Kota Pariaman penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi instansi terkait yang mempunyai wewenang dan bertanggungjawab dalam melakukan Pelayanan Publik dan peranan instansi terkait dalam mempromosikan potensi sektor pariwisata Kota Pariaman.

### 1.4.2 Bagi Penulis

Bagi penulis bahwa penelitian ini diharapkan berguna sebagai pengembangan ilmu khususnya dalam Bidang Ilmu Administrasi Negara dan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pelayanan Publik. Selain itu juga sebagai penyelesaian tugas akhir di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara.

